



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penulis bersama tim produksi membuat video *company profile* sebagai Tugas Akhir (TA). Penulis berperan sebagai *account executive* dalam pembuatan video *company profile*. Penulis melakukan pencarian klien, dan mendapatkan 6 klien yang bersedia untuk dibuatkan video *company profile* sebagai persyaratan tugas akhir penulis. Setelah melakukan diskusi dengan tim produksi dan dosen pembimbing, perusahaan yang memenuhi persyaratan tugas akhir penulis di Universitas Multimedia Nusantara adalah Riposte Design.

Kesepakatan kerjasama antara tim produksi dengan Riposte design adalah pembuatan video *company profile* Riposte Design dengan durasi 1,5 – 3 menit. Video *company profile* ini nantinya akan dipublikasikan di website dan Instagram dari Riposte design. Pembuatan video *company profile* ini memiliki tujuan tersendiri yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak. Pihak penulis memiliki tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara, sedangkan pihak Riposte Design memiliki tujuan untuk menjadikan video *company profile* ini sebagai media yang memperkenalkan perusahaan Riposte Design kepada para *business owner* dan masyarakat yang terlibat dalam dunia desain dan bisnis.

Dalam pembuatan video *Company profile* Riposte Design, terdiri dari empat orang yang memiliki bagian pekerjaan masing-masing. Yogi Adiel sebagai

creative director, Reihn Hadi sebagai *copywriter*, M. Haekal sebagai *art director*, dan penulis sebagai *account executive*. Penulis membuat laporan ini dengan metode kualitatif dengan mencari teori pendukung penulisan laporan tugas akhir dan menambah pengetahuan tentang peranan seorang *account executive* dalam menciptakan *client service satisfaction*. Selain mendapatkan sumber *literature* penulis juga melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi kantor Riposte Design dan tiga kafe yang interiornya yang telah didesain oleh Riposte Design sehingga penulis dapat mengetahui pada jam berapa kafe tersebut dapat digunakan untuk keperluan pembuatan video *company profile* agar tidak mengganggu pengunjung yang hadir di kafe tersebut. Penulis melakukan pertemuan dan mewawancarai pendiri Riposte Design untuk mendapatkan *client brief*.

Selain metode kualitatif penulis menggunakan metode lain yaitu deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang hanya memaparkan peristiwa dan tidak menjelaskan hubungannya. Metode deskriptif diciptakan untuk menggambarkan sifat yang terjadi, sehingga metode ini digunakan penulis untuk mengetahui pendapat klien terhadap kerjasama yang dilaksanakan antara *account executive* dengan klien dalam pembuatan video *company profile* Riposte Design. Dengan metode deskriptif penulis dapat menganalisa pendapat klien akan kinerja penulis sebagai seorang *account executive* dengan teori *client service satisfaction* yang penulis dapat dari metode kualitatif.

3.2. Riposte Design

Riposte Design beridiri sejak tahun 2014 oleh Adrianus Raditya M., seorang *Designer* yang menjabat sebagai *managing director & strategist*. Sejak awal berdirinya Riposte Design, perusahaan ini memberikan solusi terbaik dan layanan desain yang seutuhnya dari awal perencanaan hingga menjadi suatu usaha untuk mendukung bisnis kliennya, serta menjadi solusi desain yang baik untuk suatu perusahaan. Riposte Design melayani perusahaan dari berbagai kalangan, baik perusahaan besar, kecil, maupun *start-up* karena Riposte Design percaya bahwa semua desain yang baik dapat diakses oleh semua orang. Riposte sendiri memiliki empat tahapan bidang dan masing- masing bidang dikerjakan oleh orang yang ahli dalam bidang tersebut. Empat bidang tahap awal Riposte Design, yaitu:

1. *Strategic branding & marketing planing*
2. *Graphic Design*
3. *Interior dan Architecture Design*
4. *Website dan System Design.*

Riposte Design memiliki keunggulan dalam disiplin ilmu yang diterapkan pada jasa yang ditawarkan. Riposte Design juga memiliki sebuah fleksibilitas terhadap metode pembayaran dari jasa yang mereka tawarkan tergantung dari apa yang telah disetujui dari pihak klien. Riposte Design memiliki sebuah divisi yang khusus untuk melakukan riset dari project yang dikerjakan, dan juga Riposte Design memiliki anggota yang menjadi dosen di sebuah perguruan tinggi. Riposte Design memiliki metode dan solusi yang berbeda dalam menyelesaikan masalah dari klien serta memiliki banyak mitra kerja yang terpercaya. Visi Riposte Design

adalah mengutamakan hasil yang berkualitas dalam setiap proyeknya menjadi visi Riposte Design, mendorong diri untuk terus mencoba hal yang baru menjadikan mereka pribadi yang lebih baik sehingga setelah berdiri selama empat tahun, Riposte Design telah mendapat kepercayaan klien, dari dalam negeri dan luar negeri.

3.3. Posisi Penulis

Penulis berperan sebagai seorang *account executive* dalam pembuatan video *company profile* Riposte Design. Sebagai *account executive*, penulis mempunyai peranan penting dalam pembuatan video *company profile*, mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi. *account executive* memiliki tugas untuk menjaga agar tetap berkomunikasi dan menjaga hubungan yang baik dengan klien untuk kelancaran pembuatan video serta memberikan layanan yang terbaik kepada kliennya.

3.4. Peralatan

Penulis sebagai *account executive* menggunakan beberapa peralatan yang digunakan sebagai alat pendukung pembuatan video *company profile* dan penulisan laporan tugas akhir, yaitu:

1. Alat tulis
2. Buku, *notes*
3. *Handphone*
4. *Laptop*

5. *Microsoft Word*
6. *Adobe Illustration (AI)*
7. Buku cetak dan E-book
8. Kamera
9. Kontrak
10. *Client brief*
11. *Meeting of Minutes*

3.5. Tahapan Kerja

Tahapan kerja yang penulis lalui sebagai seorang *account executive* dalam pembuatan video *company profile* untuk Tugas Akhir ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

3.5.1. Pra Produksi

Tahapan yang dilakukan penulis selama pra produksi dimulai dari penyusunan tim produksi dan menentukan jabatan masing-masing, Yogi Adiel sebagai *creative director*, penulis sebagai *account executive*, Rhein Hadi sebagai *copywriter*, dan M. Haekal sebagai *art director*. Penulis pada tahap pra produksi menyiapkan diri untuk mempresentasikan tim produksi, dengan tujuan menawarkan kerjasama dalam pembuatan video *company profile*. Selain memperkenalkan diri, penulis juga mencari tahu dengan lengkap tentang profil perusahaan tersebut dari bergerak pada bidang apa, visi misi perusahaan, kegiatan atau proyek yang sedang dikerjakan, hingga gambaran video *company profile* seperti apa yang klien butuhkan.

Pencarian klien dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 sampai dengan 29 Januari 2018, selama tanggal ini penulis mendatangi dan mempresentasikan penawaran pada beberapa klien yang telah dihubungi sebelumnya untuk meeting. Beberapa klien tersebut yaitu Arkala Studio, Bersuaka, Riposte Design, EDM, Sky Star, dan Lemari Kopi. Setelah berdiskusi dengan tim serta dosen pembimbing maka diputuskanlah Riposte Design yang akan diajak untuk kerjasama dalam pembuatan video *company profile* karena memenuhi syarat untuk Tugas Akhir. Penulis langsung membuat pertemuan kembali dengan Adrianus Raditya selaku *managing director & strategist* di Riposte Design pada tanggal 2 Februari 2018. Setelah pembahasan kesepakatan terlaksana antara kedua belah pihak, maka tahap selanjutnya adalah penulis membuat *client brief*. *Client brief* adalah data informasi perusahaan yang disampaikan oleh klien guna kebutuhan pembuatan video *company profile*.

Client brief yang telah dibuat kemudian disampaikan kepada tim produksi agar memahami informasi klien yang perlu untuk dipublikasikan, sehingga tim dapat membuat konsep serta gambaran visual untuk video *company profile*. *Client brief* bertujuan untuk mempermudah tim memahami kegunaan video tersebut diproduksi dan sesuai dengan ekspektasi klien.

Untuk mencapai tujuan bersama tim produksi mengadakan sejumlah pertemuan tim produksi dan selalu tetap untuk terus berkomunikasi lewat pesan singkat untuk menanyakan progres, komunikasi selalu dibangun di dalam kelompok agar dapat saling membantu satu dengan yang lainya jika mengalami kesulitan. Diskusi dan pertukaran pendapat sangat diperlukan sebagai satu tim.

Selain menjaga hubungan dengan tim produksi penulis juga melakukan pertemuan dengan pihak Riposte Design untuk berdiskusi tentang konsep yang telah dibuat tim produksi, *script monolog*, *storyboard*, *timeline recce* dan produksi. Setelah mendapatkan persetujuan pada naskah, konsep, dan visual, maju ke tahap produksi video *company profile* Riposte Design.

3.5.2. Produksi

Produksi berlangsung selama dua hari pada tanggal 1 dan 2 Maret 2018. Selama masa produksi yang dilakukan penulis, adalah

1. Menjaga hubungan dengan klien dengan cara memberikan kabar dari mulai proses berjalannya syuting hingga selesai syuting. Penulis memberikan foto proses berlangsungnya syuting, hal ini dilakukan karena klien sedang mempunyai kepentingan lainnya sehingga berhalangan hadir pada saat proses syuting berlangsung.
2. Memastikan semua tim produksi dan alat syuting sampai pada lokasi.
3. Penulis juga memastikan semua *cast* tiba di lokasi tepat waktu dan beberapa *cast* dijemput oleh penulis.
4. Penulis memastikan kembali tentang perizinan tempat yang akan dipakai syuting dengan menyertakan surat izin lokasi kepada pihak yang tempatnya akan digunakan untuk keperluan syuting.
5. Memastikan produksi berjalan sesuai *storyboard* dan *shotlist* yang telah disepakati bersama klien.

6. Memastikan waktu pengambilan gambar, perizinan lokasi dibatasi hanya selama tiga jam untuk syuting di WINC sehingga penulis memastikan waktu pengambilan gambar dipergunakan dengan baik.
7. Menjaga kebersihan dan mengembalikan lokasi seperti semula setelah digunakan untuk syuting.
8. Penulis tidak lupa untuk selalu mengakhiri kegiatan tersebut dengan berterimakasih kepada pemilik kafe yang digunakan sebagai lokasi syuting, tim produksi serta *crew* tambahan yang membantu, dan *cast*. Hal ini adalah sesuatu yang paling sederhana, namun berdampak besar dalam menjaga pandangan orang terhadap kita dan menjalin relasi yang baik dengan setiap orang yang telah membantu dalam proses syuting serta klien dari pihak Riposte Design yang telah menyediakan tempatnya untuk proses produksi video *company profile*.

Syuting yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018 syuting pertama dilakukan di WINC, dilakukan pada pukul 08.00 dan selesai pada pukul 11.00 sesuai dengan perjanjian dengan pihak WINC, lokasi hanya dapat digunakan dalam waktu tiga jam untuk syuting. Syuting pada hari pertama terjadi hambatan dari pihak Riposte Design dengan penulis, terjadi kesalahan komunikasi tentang waktu penyediaan sketsa gambar interior WINC dan Lemari Kopi yang diperlukan tim produksi untuk di ambil shotnya. Penulis berdiskusi dengan tim produksi sehingga menemukan pilihan lainnya yaitu pengambilan gambar dapat dilakukan besok harinya di kantor Riposte Design. Setelah selesai syuting tim produksi langsung berangkat menuju lokasi kedua pada pukul 14.00 Lemari Kopi.

Selama syuting di lemari kopi tidak terjadi hambatan sama sekali. Proses syuting berjalan dengan baik karena pemilik kafe yang dapat diajak bekerjasama dan mendukung berjalannya selama proses syuting, selain itu tim produksi juga telah mempersiapkan segala seuatunya dengan baik.

Keesokan harinya tanggal 2 Maret 2018, penulis bersama tim produksi melakukan syuting yang berlokasi disatu tempat saja yaitu di kantor Riposte Design yang terletak di the Icon, BSD–Tangerang. Tim penulis melakukan syuting untuk pengambilan *timelapse* suasana kantor dan shot sistem kerja atau kegiatan yang dilakukan didalam kantor Riposte Design. Syuting berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan 19.00. Di kantor Riposte Design juga dilakukan pengambilan gambar sketsa interior yang tidak jadi di hari sebelumnya karena ada salah komunikasi dengan pihak Riposte Design. Selama proses syuting semua berjalan lancar.

3.5.3. Pasca Produksi

Setelah melakukan produksi, penulis dan tim memasuki masa pasca produksi yaitu dimana editor mulai mengedit *footage* dan penambahan *voice over* untuk video *company* profil Riposte Design sesuai dengan perjanjian konsep yang menggunakan monolog. Pada tahap ini penulis memberikan satu hari *deadline* kepada tim produksi untuk menyelesaikan proses *editing* dikarenakan tanggal pengumpulan yang tugas untuk pra sidang satu tim produksi. Penulis merasa sangat kurang puas saat melihat hasil *rough cut* yang telah di *editing* dan dirasa tidak sesuai jika diberikan pada klien sehingga penulis meminta tolong pada tim

produksi untuk merapikan proses *editingnya* agar dapat diberikan kepada klien. Penulis kembali memberikan *deadline* seminggu untuk *editing rough cut*.

Setelah *roughcut* maka sesuai dengan perjanjian tertulis klien diperbolehkan merevisi video jika klien merasa kurang puas. Penulis mengadakan pertemuan dengan klien pada tanggal 23 Maret 2018 dan menunjukkan *rough cut* serta membahas kekurangannya. Kekurangan yang klien ajukan untuk direvisi penulis menuliskannya ke dalam *Minutes of Meeting (MOM)*.

3.5.4. Reshoot

Setelah penulis mendapatkan *minutes of meeting* dari pertemuannya dengan klien, penulis mengadakan rapat dengan tim produksi pada tanggal 26 Maret 2018 untuk membahasnya MOM tersebut dengan tim produksi. Dari hasil rapat tersebut, didapatkan adanya perubahan script dan perubahan visual. Perubahan dari *script* dan perencanaan visual tersebut kemudian di perlihatkan kepada klien. Setelah klien menyetujui revisi *script* dan visual terbaru, penulis dan tim produksi segera melakukan perencanaan *reshoot*. *Reshoot* dilakukan selama lima hari dan satu hari pengambilan *voice* monolog untuk video.

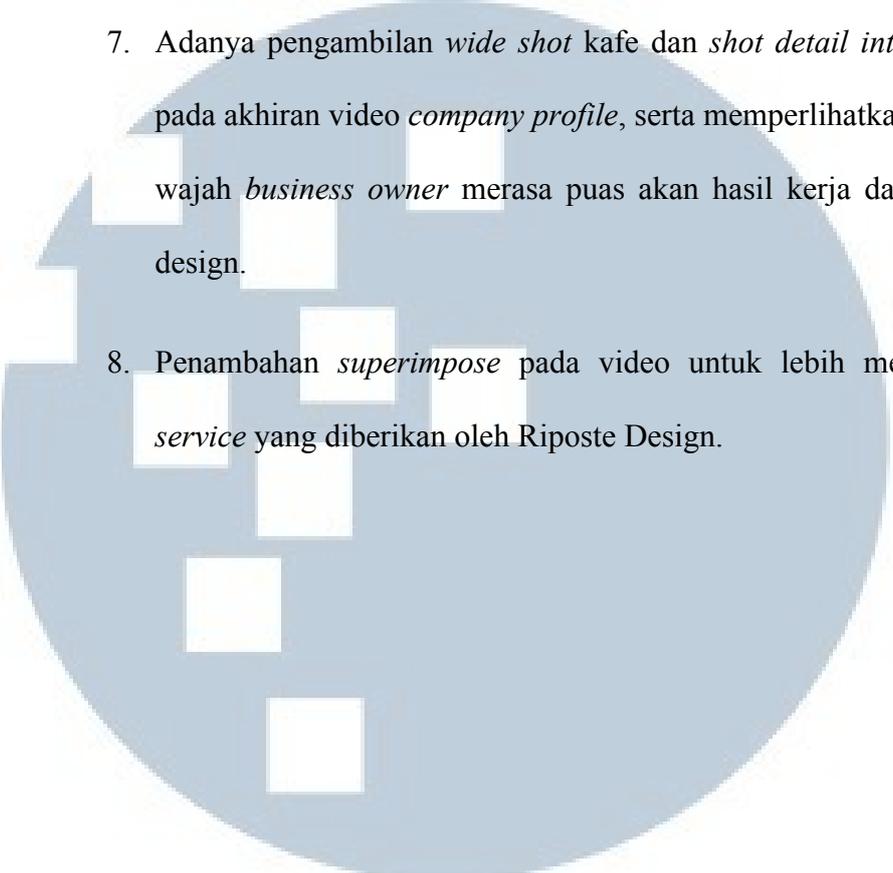
Pada *script* terbaru yang telah di revisi, banyak terdapat perubahan visual. Pada awal pertemuan pertama, klien meminta untuk tidak terlalu mengarah kepada *hardselling*. Namun setelah klien melihat video pertama yang telah dibuat, klien merasa video tersebut kurang dapat menjelaskan tentang perusahaan Riposte Design kepada orang yang akan menggunakan jasa masa atau *business owner*. Oleh karena itu, revisi *script* dan visual video tersebut dibuat lebih mengarah

kepada *hardselling* agar dapat menjelaskan tentang Riposte Design dan lebih fokus kepada empat bidang tahapan kerja yang mereka lakukan.

Reshoot pada hari pertama dilakukan pada tanggal 4 April 2018, bertempat di lokasi proyek renovasi dari klien Riposte Design, tim produksi melakukan pengambilan *footage* proses pembangunan kafe klien yang sedang direnovasi dari Riposte Design. Pada hari yang sama, penulis mencari beberapa kafe yang dapat digunakan untuk *reshoot* dan dibantu oleh kenalan penulis sehingga memudahkan perijinan syuting. Pada tanggal 6 April 2018, hari kedua *reshoot* dilakukan di Cupten *Café*. *Reshoot* yang dilakukan adalah visual *talent* yang berperan sebagai *business owner* yang menemukan *branding agency* untuk membantu memecahkan solusi desain usaha yang ingin dibuat oleh *business owner*. *Shoot* memperlihatkan *business owner* bertemu dengan pihak Riposte Design untuk membicarakan strategi marketing untuk usaha *business owner* tersebut. Kemudian pada tanggal 9, 10, dan 13 April 2018 dilakukan pengambilan *footage* seperti *shoot* pembuatan interior kayu, pembuatan logo *branding*, pembuatan *whiteprint* denah serta sketsa interior kafe, pembuatan kerangka besi, dan *shoot* *talent* yang berperan sebagai pihak Riposte yang sedang memperhatikan pembangunan interior pada kafe *business owner*. *Reshoot* yang telah dilakukan oleh penulis dan tim produksi bertujuan untuk memvisualisasikan bidang yang dikerjakan oleh Riposte Design dengan target marketnya; *business owner*.

Berikut adalah beberapa perubahan video *company profile* Riposte Design berdasarkan hasil revisi, yakni:

1. Perubahan dari monolog video dan karakter suara monolog yang tidak terlalu berat tapi tetap terdengar profesional.
2. Meniadakan *shoot timelapse* dikantor Riposte Design.
3. Meniadakan *shot* berlebih pada lemari kopi dan WINC kafe, karena *shot* tersebut lebih memperlihatkan seperti video portofolio untuk kedua kafe tersebut.
4. Penggunaan *Computer Graphic* terkesan *playful* dan kurang menunjukkan profesionalisme, sehingga *shot* tersebut juga di tiadakan.
5. *Footage* video pertama yang kembali digunakan dalam video kedua adalah video meeting di WINC dan kegiatan digitalisasi yang bertempat di kantor Riposte Design.
6. Pengambilan *shoot* untuk tiga jenis bidang utama yang ada di Riposte Design, dari strategi dan marketing diawal *business owner* bertemu dengan pihak Riposte design, pembuatan logo dan digitalisasi, proses renovasi hingga pembuatan dan pemasangan interior kafe, *shoot* pihak Riposte Design sedang mengawasi proyek pengerjaan interior kafe.

- 
7. Adanya pengambilan *wide shot* kafe dan *shot detail interior* kafe pada akhiran video *company profile*, serta memperlihatkan ekspresi wajah *business owner* merasa puas akan hasil kerja dari Riposte design.
 8. Penambahan *superimpose* pada video untuk lebih menekankan *service* yang diberikan oleh Riposte Design.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA